



## SOSIALISASI DAN EDUKASI PEMANFAATAN BIOTA LAUT UNTUK KESEHATAN REPRODUKSI DI SMAS DDI KENDARI

Sahidin<sup>1</sup>, Fadhliyah Malik<sup>2</sup>, Asriullah Jabbar<sup>3</sup>, Muhammad Ilyas Y<sup>4</sup>, Faisal<sup>5</sup>, Dwi Lestari  
Khaulani Tanzil<sup>6</sup>, Nur Fatima<sup>7</sup>, Olivia Dicha Putri<sup>8</sup>, Wa Ode Indah Arum Mursanti<sup>9</sup>,  
Nohong<sup>10</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9</sup> Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

<sup>10</sup>Fakultas MIPA Universitas Halu Oleo, Kendari, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received June 20,  
2024

Approved July 06,  
2024

#### Keywords:

Pengabdian  
Masyarakat, Biota  
Laut, Kesehatan  
Reproduksi,  
Pendidikan, Siswa  
SMA

#### ABSTRACT

*Using marine biota for reproductive health education is a unique and interesting approach to health promotion among adolescents. The purpose of this service is to provide information or an overview of the benefits of marine biota for reproductive health to students of SMAS DDI Kendari. This activity was carried out by the Community Service Team and students of the Pharmacist Professional Education Program Batch XI of the Faculty of Pharmacy, Halu oleo University, which was held at SMAS DDI Kendari, May 2024, using lecture and interactive discussion methods. Education and socialisation focused on theoretical aspects and provided practical understanding of how to process and optimally use marine biota. The results of the activity evaluation showed that 85% of participants felt that they had gained useful new knowledge, and 90% of participants stated that they would apply the knowledge in their daily lives. These results demonstrate the effectiveness of the approach used in this activity and the importance of reproductive health socialisation and education among adolescents. With a better understanding of the benefits of marine biota, students are expected to take better care of their reproductive health and adopt healthy behaviours. The conclusion of this community service is that students are exposed to information about the benefits of marine biota for reproduction, which has the potential to increase literacy and positive health behavior among adolescents*

#### ABSTRAK

Pemanfaatan biota laut untuk pendidikan kesehatan reproduksi menghadirkan pendekatan yang unik dan menarik dalam promosi kesehatan di kalangan remaja. Tujuan pengabdian ini adalah untuk memberikan informasi atau gambaran tentang manfaat biota laut untuk kesehatan reproduksi pada siswa-siswi SMAS DDI Kendari. Kegiatan ini dilaksanakan oleh Tim Pengabdian Masyarakat dan mahasiswa Program Pendidikan Profesi Apoteker Angkatan

XI Fakultas Farmasi Universitas Halu oleo yang dilaksanakan di SMAS DDI Kendari bulan Mei 2024, dengan metode ceramah dan diskusi interaktif. Edukasi dan sosialisasi yang dilakukan tidak hanya berfokus pada aspek teoretis, tetapi juga memberikan pemahaman praktis tentang cara mengolah dan memanfaatkan biota laut secara optimal. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa 85% peserta merasa memperoleh pengetahuan baru yang bermanfaat, dan 90% di antaranya menunjukkan niat untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Hasil ini menandakan efektivitas pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini, sekaligus menunjukkan pentingnya sosialisasi dan edukasi kesehatan reproduksi di kalangan remaja. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai manfaat biota laut, siswa-siswi diharapkan dapat menjaga kesehatan reproduksi mereka dengan lebih baik dan menerapkan perilaku hidup sehat. Kesimpulan dari pengabdian Masyarakat ini yaitu siswa siswi terpapar informasi tentang manfaat biota laut untuk reproduksi yang berpotensi meningkatkan literasi dan perilaku kesehatan positif di kalangan remaja.

---

© 2024 EJOIN

---

\*Corresponding author email: [sahidin02@uho.ac.id](mailto:sahidin02@uho.ac.id)

---

## PENDAHULUAN

Inisiatif diadakannya sosialisasi dan edukasi pemanfaatan biota laut untuk kesehatan reproduksi remaja oleh pelajar profesi apoteker di sekolah menengah atas berakar pada kesadaran akan pentingnya pendidikan kesehatan reproduksi yang komprehensif bagi remaja. Remaja, sebagai kelompok rentan, menghadapi berbagai tantangan kesehatan reproduksi, sehingga penting untuk memberikan mereka informasi dan sumber daya yang akurat untuk mendorong perilaku sehat dan pengambilan Keputusan (Arifah & Aninda, 2022; Basri dkk., 2021; Febriana dkk., 2020).

Penelitian menunjukkan bahwa intervensi pendidikan yang berfokus pada kesehatan reproduksi dapat secara signifikan mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku remaja terkait kesehatan reproduksi. Menargetkan siswa sekolah menengah memungkinkan mahasiswa profesi apoteker untuk mengatasi kesenjangan yang ada dalam pendidikan kesehatan reproduksi dan memberdayakan remaja untuk membuat pilihan yang tepat mengenai kesejahteraan reproduksi mereka (Arifah & Aninda, 2022; Basri dkk., 2021; Febriana dkk., 2020).

Selain itu, pemanfaatan biota laut untuk pendidikan kesehatan reproduksi menghadirkan pendekatan yang unik dan menarik dalam promosi kesehatan di kalangan remaja. Dengan menggabungkan strategi pendidikan yang inovatif dan menarik, seperti menggunakan sumber daya laut sebagai titik fokus pembelajaran, mahasiswa apoteker dapat meningkatkan relevansi dan efektivitas intervensi Pendidikan (Arifah & Aninda, 2022; Basri dkk., 2021; Febriana dkk., 2020).

Keterlibatan mahasiswa profesi apoteker sebagai pendidik sejalan dengan peran apoteker sebagai penyedia layanan kesehatan penting yang terlibat dalam promosi kesehatan masyarakat dan manajemen pengobatan. Memanfaatkan keahlian mahasiswa apoteker untuk menyebarkan informasi tentang kesehatan reproduksi tidak hanya meningkatkan kredibilitas konten pendidikan tetapi juga mendorong pendekatan multidisiplin untuk mengatasi kebutuhan kesehatan remaja. Selain itu, fokus pada sosialisasi dan pendidikan di sekolah menengah menyadari sifat formatif remaja dan pentingnya menanamkan perilaku dan sikap sehat sejak dini. Dengan menargetkan siswa

sekolah menengah atas, mahasiswa profesi apoteker memiliki peluang untuk mempengaruhi hasil kesehatan jangka panjang dan berkontribusi dalam membina generasi muda yang melek kesehatan dan berdaya (Basri dkk., 2021; Utami dkk., 2022; Witari dkk., 2014).

Inisiatif melakukan sosialisasi dan edukasi pemanfaatan biota laut untuk kesehatan reproduksi remaja oleh mahasiswa profesi apoteker di sekolah menengah atas merupakan pendekatan yang proaktif dan berdampak dalam menjawab kebutuhan kesehatan reproduksi remaja. Melalui strategi pendidikan yang inovatif, melibatkan mahasiswa apoteker sebagai pendidik, dan menargetkan lingkungan sekolah menengah atas, inisiatif ini berpotensi mendorong hasil kesehatan yang positif dan memberdayakan remaja untuk membuat keputusan yang tepat mengenai kesehatan reproduksi mereka.

Tujuan diabdikan ini adalah untuk membeikan informasi atau Gambaran tentang manfaat biota laut untuk kesehatan reproduksi pada siswa-siswi SMAS DDI Kendari.

### **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di aula SMAS DDI Kendari. Peserta kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas XI dan XII SMAS DDI Kendari yang berjumlah 42 orang. Kegiatan inti sosialisasi dapat dilakukan melalui metode ceramah yang disertai dengan penyampaian informasi edukatif dalam bentuk soft file PowerPoint (Ndiung dkk., 2023). Setelah sesi ceramah, sesi diskusi atau tanya jawab antara siswa-siswi dan pemateri dapat dilakukan untuk memperkuat pemahaman dan interaksi (Ndiung dkk., 2023). Dengan pendekatan ini, diharapkan kegiatan sosialisasi dan edukasi mengenai pemanfaatan biota laut untuk kesehatan reproduksi remaja dapat berjalan dengan terstruktur dan efektif, memberikan pemahaman yang baik kepada siswa-siswi SMA.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Masyarakat FF UHO dan mahasiswa profesi apoteker Angkatan XI dengan judul “Sosialisasi Dan Pendidikan Pemanfaatan Biota Laut Untuk Kesehatan Reproduksi” bertujuan untuk mengedukasi siswa siswi di SMAS DDI Kendari tentang manfaat biota laut bagi kesehatan reproduksi. Inisiatif ini sejalan dengan cakupan keterlibatan masyarakat dan penyebaran pengetahuan yang lebih luas (Ihsan dkk., 2019; Sari dkk., 2021). Penyebaran informasi mengenai pemanfaatan biota laut untuk kesehatan reproduksi sangat penting dalam meningkatkan pemahaman dan mendorong praktik kesehatan di kalangan generasi muda (Ihsan dkk., 2019; Sari dkk., 2021).

Keterlibatan mahasiswa profesi farmasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini (**Gambar 1**), berfungsi sebagai platform untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan teoretis dan penerapan praktis dalam skenario kehidupan nyata, berkontribusi pada pengembangan holistik baik mahasiswa yang terlibat maupun anggota masyarakat yang berinteraksi dengan mereka (Fandatiar dkk., 2015; Julianto, 2023). Melalui inisiatif seperti ini, mahasiswa dapat menerapkan pengetahuannya dalam suasana praktis, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan pengabdian terhadap masyarakat (Fandatiar dkk., 2015; Julianto, 2023).



**Gambar 1. Edukasi Pemanfaatan Biota Laut Untuk Kesehatan Reproduksi**

Lebih jauh lagi, keterlibatan mahasiswa profesi apoteker dalam mendidik siswa siswi SMAS tentang pemanfaatan biota laut untuk kesehatan reproduksi tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa siswi terhadap materi pelajaran tetapi juga memberdayakan mereka untuk mengambil keputusan yang tepat terkait kesehatan reproduksinya (Ihsan dkk., 2019; Sari dkk., 2021; Sejahtera, 2024). Dengan menyebarkan pengetahuan ini, mahasiswa farmasi profesi apoteker berkontribusi pada peningkatan literasi kesehatan dan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan (Ihsan dkk., 2019; Sari dkk., 2021).

Kegiatan ini merangkum esensi kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menekankan pada fokus ganda yaitu peningkatan kesadaran (sosialisasi) dan penanaman pengetahuan (edukasi) mengenai pemanfaatan sumber daya laut untuk kesehatan reproduksi (Ihsan dkk., 2019; Sari dkk., 2021). Pendekatan komprehensif ini memastikan bahwa siswa sekolah menengah tidak hanya memahami pentingnya biota laut tetapi juga belajar bagaimana menerapkan pengetahuan ini ke dalam kehidupan sehari-hari mereka untuk meningkatkan hasil kesehatan reproduksi (Ihsan dkk., 2019; Sari dkk., 2021).

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa profesi apoteker di SMAS DDI Kendari terfokus pada penilaian dampak inisiatif melalui kuesioner (**Gambar 2**) pasca acara yang diisi oleh peserta. Hasilnya menunjukkan bahwa 85% siswa siswi sekolah menengah merasa bahwa mereka telah memperoleh pengetahuan baru dan bermanfaat dari kegiatan tersebut, yang menunjukkan penerimaan positif dan efektivitas intervensi Pendidikan (Adrian dkk., 2015; Harris dkk., 2014). Tingginya persentase siswa yang menyadari pentingnya informasi yang diberikan menunjukkan keberhasilan inisiatif ini dalam memberikan pengetahuan yang relevan tentang pemanfaatan biota laut untuk kesehatan reproduksi.



**Gambar2. Pembagian kuisisioner**

Selain itu, evaluasi tersebut menyoroti bahwa 90% siswa menyatakan minatnya untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh selama kegiatan dalam kehidupan sehari-hari, menunjukkan niat yang kuat untuk memasukkan informasi tersebut ke dalam praktik dan pengambilan keputusan terkait kesehatan reproduksi (Hardin dkk., 2012; Piroux, 2023). Temuan ini menunjukkan tidak hanya efektivitas konten pendidikan yang disampaikan oleh mahasiswa profesi apoteker tetapi juga potensi dampak jangka panjang dari inisiatif tersebut terhadap perilaku kesehatan mahasiswa dan proses pengambilan keputusan.

Umpan balik positif yang diterima dari peserta dalam bentuk persentase yang tinggi menunjukkan pengetahuan yang baru ditemukan dan kemauan untuk menerapkan pengetahuan tersebut menggarisbawahi pentingnya kegiatan keterlibatan masyarakat yang dipimpin oleh mahasiswa profesi apoteker (Papineau dkk., 2021; Sobota dkk., 2015). Inisiatif-inisiatif tersebut tidak hanya berfungsi untuk mendidik dan memberdayakan anggota masyarakat tetapi juga berkontribusi pada pengembangan populasi yang mampu membuat pilihan mengenai kesehatan dan kesejahteraan mereka.

Lebih lanjut, hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang fokus pada pemanfaatan biota laut untuk kesehatan reproduksi ini diterima dengan baik oleh siswa siswi SMA, menunjukkan keberhasilan keselarasan antara konten yang disampaikan dengan kebutuhan dan minat khalayak sasaran. Penyelarasan ini sangat penting dalam memastikan relevansi dan efektivitas inisiatif pelibatan masyarakat, karena hal ini meningkatkan kemungkinan penyimpanan dan penerapan pengetahuan di antara para peserta.

Evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa profesi apoteker di SMAS DDI Kendari melalui kuesioner pasca acara menunjukkan hasil yang positif, dengan sebagian besar siswa sekolah menengah mengakui perolehan pengetahuan baru dan menyatakan minat untuk menerapkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka. Temuan-temuan ini menggarisbawahi efektivitas inisiatif ini dalam mendidik dan memberdayakan generasi muda mengenai kesehatan reproduksi dan menyoroti pentingnya kegiatan keterlibatan masyarakat dalam meningkatkan literasi kesehatan dan pengambilan keputusan di kalangan masyarakat

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian FF UHO dan mahasiswa profesi apoteker Angkatan XI di SMAS DDI Kendari yang fokus pada sosialisasi dan edukasi pemanfaatan biota laut untuk kesehatan reproduksi remaja yang berpotensi meningkatkan literasi dan perilaku kesehatan positif di kalangan remaja. Saran yang diberikan yaitu kegiatan ini perlu dilakukan secara berkesinambungan dan bekerjasama dengan pihak stake holder terkait agar perilaku kesehatan positif di kalangan remaja diharapkan dapat tercapai

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Farmasi Universitas Halu Oleo yang memberi dukungan hingga terlaksananya program pengabdian masyarakat ini, dan tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada Mahasiswa program profesi Apoteker UHO Angkatan XI dan semua pihak yang telah membantu hingga selesainya kegiatan pengabdian ini

## **DAFTAR PUSTAKA**

[1] Adrian, J., Zeszotarski, P., & Ma, C. (2015). *Developing Pharmacy Student*

- Communication Skills Through Role-Playing and Active Learning. *American Journal of Pharmaceutical Education*. <https://doi.org/10.5688/ajpe79344>
- [2] Arifah, I., & Aninda, Y. H. (2022). Studi Deskriptif Persepsi Kebutuhan Informasi Dan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Pada Siswa. *Quality Jurnal Kesehatan*. <https://doi.org/10.36082/qjk.v16i2.560>
- [3] Basri, A. I., Prasetyo, A., Astiti, Y. D., & Tisya, V. A. (2021). Peningkatan Kesadaran Dan Kognitif Remaja Dusun Sidorejo RT 06 Ngestiharjo Kasihan Bantul Melalui Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Dampak Pergaulan Bebas Berbasis Pedagogis. *Transformasi Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v17i2.3900>
- [4] Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang Bangun Sistem Informasi Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Pada Universitas Muria Kudus. *Simetris Jurnal Teknik Mesin Elektro Dan Ilmu Komputer*. <https://doi.org/10.24176/simet.v6i1.247>
- [5] Febriana, A., Mulyono, S., & Widyatuti, W. (2020). Karakteristik Remaja Yang Memanfaatkan Layanan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura 1. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes (Journal of Health Research Forikes Voice)*. <https://doi.org/10.33846/sf11309>
- [6] Hardin, H., Hall, A. M., Roane, T. E., & Mistry, R. (2012). An Advanced Pharmacy Practice Experience in a Student-Staffed Medication Therapy Management Call Center. *American Journal of Pharmaceutical Education*. <https://doi.org/10.5688/ajpe766110>
- [7] Harris, I. M., Phillips, B. B., Boyce, E. G., Griesbach, S., Hope, C., Sanoski, C. A., Sokos, D. R., & Wargo, K. A. (2014). Clinical Pharmacy Should Adopt a Consistent Process of Direct Patient Care. *Pharmacotherapy the Journal of Human Pharmacology and Drug Therapy*. <https://doi.org/10.1002/phar.1459>
- [8] Ihsan, S., Sabarudin, S., Muhammad Fitrawan, L. O., Nuralifah, N., Arba, M., & Sitti Nurrokhmadhani, W. O. (2019). Pelayanan Informasi Obat Pada Kader Puskesmas Dan Sosialisasi Bahaya Narkoba Pada Anak Sekolah Di Kota Kendari. *Pharmauho Jurnal Farmasi Sains Dan Kesehatan*. <https://doi.org/10.33772/pharmauho.v4i2.6278>
- [9] Julianto, I. T. (2023). Kuliah Kerja Nyata Untuk Mendukung Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia Di Desa Sukarame. *Jurnal PKM Miftek*. <https://doi.org/10.33364/miftek/v.4-2.1471>
- [10] Ndiung, S., Ansi, R., Puruina, W. E., & Jehadin, V. (2023). Edukasi Pencegahan Penggunaan Leksikon Perundungan Berbasis Kearifan Lokal Budaya Manggarai. *Jipemas Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i1.19436>
- [11] Papineau, J. H., Newlon, J. L., Ades, R. S., Vernon, V., Wilkinson, T. A., Thoma, L. M., & Meredith, A. H. (2021). Evaluation of Student Pharmacists' Attitudes and Perceptions of Hormonal Contraception Prescribing in Indiana. *Pharmacy*. <https://doi.org/10.3390/pharmacy9040185>
- [12] Piraux, A. (2023). Factors Influencing French Community Pharmacists' Willingness to Participate in Research Projects: A Mixed Method Study. *BMC Primary Care*. <https://doi.org/10.1186/s12875-023-02163-w>
- [13] Sari, K., Puspita, N., Purwonugroho, T. A., Muslim, Z., Mustikaningtias, I., & Hidayah, F. N. (2021). Peningkatan Kemampuan Apoteker Sebagai Peneliti Dalam Upaya Antimicrobial Resistance Awareness. *Dinamisia Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i6.8024>
- [14] Sejahtera, O. (2024). *Mahasiswa PSPPA UHO Angkatan XI Sosialisasi Manfaat Biota*

- Laut untuk Kesehatan Reproduksi*. <https://oborsejahtera.com/mahasiswa-psppa-uho-angkatan-xi-sosialisasi-manfaat-biota-laut-untuk-kesehatan-reproduksi/>
- [15] Sobota, K. F., Barnes, J., Fitzpatrick, A., & Sobota, M. J. (2015). Pharmacy Student Learning Through Community Service. *The Consultant Pharmacist*. <https://doi.org/10.4140/tcp.n.2015.413>
- [16] Utami, R. T., Yulfiperius, Y., Supadminingsih, F. N., & Saputra, J. (2022). Coral Point Count With Excel Extensions (Cpce) Software: Coral Reef Condition at Small Islands in Indonesia. *JST (Jurnal Sains Dan Teknologi)*. <https://doi.org/10.23887/jstundiksha.v11i1.43337>
- [17] Witari, D., Putu Suariyani, N. L., & Mangku Karmaya, I. N. (2014). Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Tegallalang I. *Public Health and Preventive Medicine Archive*. <https://doi.org/10.15562/phpma.v2i1.118>